

Title : Dampak Pariwisata Budaya dalam Kebudayaan di Indonesia
Dalam Kehidupan Sehari-hari

Author(s) : Muti Astuti

Institution : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Category : Article

Topics : Economy, Culture

Dampak Pariwisata Budaya dalam Kebudayaan di Indonesia Dalam Kehidupan Sehari-hari
Muti Astuti
mutiastuti76@gmail.com
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Indonesia merupakan negara yang dikenal memiliki banyak keanekaragaman budaya serta kekayaan sumber daya alamnya. Ribuan pulau yang menyebar di seluruh Indonesia, dari Sabang sampai Merauke, membuat keberagaman mulai dari suku bangsa, bahasa, adat istiadat, pakaian, tarian, bahkan makanan. Hal ini merupakan suatu daya tarik yang dimiliki oleh Indonesia.

Menurut pendapat Selo Soemardjan yang merupakan sosiolog serta tokoh pendidikan dan pemerintahan di Indonesia dan Soelaeman Somardi yang merupakan seorang sosiolog Indonesia. Keduanya merumuskan kebudayaan sebagai semua hasil karya, rasa dan cipta masyarakat. Dengan demikian kebudayaan Indonesia merupakan hasil karya, rasa dan cipta masyarakat yang hidup didalamnya. Karena banyaknya budaya di Indonesia, seakan menjadi magnet yang menarik para wisatawan untuk datang, sekedar berkunjung atau bahkan belajar lebih dalam mengenai budayanya. Keberanekaragaman yang ada di Indonesia menjadi salah satu aset berharga, karena sektor pariwisata dapat berperan dalam proses kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

Adapun definisi pariwisata sendiri menurut pendapat yang dikemukakan oleh Youti, (1991:103). Pariwisata berasal dari dua kata yaitu Pari dan Wisata. Pari dapat diartikan sebagai banyak, berkali-kali, berputar-putar atau lengkap. Sedangkan Wisata dapat diartikan sebagai perjalanan atau bepergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata "reavel" dalam bahasa Inggris. Atas dasar itu maka kata "pariwisata" dapat juga diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ketempat yang lain yang dalam bahasa Inggris disebut juga dengan istilah "Tour".

Pariwisata budaya di Indonesia menekankan kebudayaan sebagai objeknya. Ada 12 unsur kebudayaan yang dapat menarik kedatangan wisatawan, yaitu:

1. Bahasa (language).
2. Masyarakat (traditions).
3. Kerajinan tangan (handicraft).
4. Makanan dan kebiasaan makan (foods and eating habits).
5. Musik dan kesenian (art and music).
6. Sejarah suatu tempat (history of the region)
7. Cara Kerja dan Teknolgi (work and technology).
8. Agama (religion) yang dinyatakan dalam cerita atau sesuatu yang dapat disaksikan.
9. Bentuk dan karakteristik arsitektur di masing-masing daerah tujuan wisata (architectural characteristic in the area).
10. Tata cara berpakaian penduduk setempat (dress and clothes).
11. Sistem pendidikan (educational system).
12. Aktivitas pada waktu senggang (leisure activities).

12 objek tersebut menjadi daya tarik untuk para wisatawan. Kebudayaan sendiri menjadi aspek dalam pariwisata di Indonesia yang memiliki potensi besar untuk perkembangan kepariwisataan yang tentunya pariwisata menjadi sumber pendapatan baru yang membantu kegiatan masyarakat disektor ekonomi. Perkembangan kepariwisataan menjadi peran penting dalam pembangunan berkelanjutan serta revitalisasi budaya di Indonesia.

Namun pariwisata budaya ibarat pisau bermata dua dalam pemanfaatan warisan budaya sebagai objek daya tarik wisata. Di satu sisi pariwisata dapat melestarikan warisan budaya tersebut, sedangkan di sisi lain kegiatan pariwisata akan merusak atau berdampak negatif terhadap warisan budaya itu karena objek tersebut akan dikonsumsi oleh wisatawan (Burn dan Holden, 1995).

Pariwisata selain bermanfaat secara ekonomi dan budaya, pariwisata juga dapat menimbulkan dampak pada kehidupan masyarakat sehari-hari misalnya

1. Dampak positif jika pengembangan pariwisata mengakibatkan meningkatnya mobilitas sosial, namun menjadi negatif jika pariwisata menimbulkan terlalu sesaknya orang akibat kunjungan wisatawan
2. Pengembangan pariwisata positif jika aksesibilitas masyarakat semakin baik, namun menjadi negatif jika menimbulkan kemacetan lalu-lintas. Atau akses ke fasilitas publik lainnya.
3. Penggunaan infrastruktur pariwisata menjadi positif jika ramah lingkungan dan menimbulkan manfaat bagi masyarakat sekitar namun penggunaan infrastruktur yang berlebihan juga terkadang membawa masalah bagi masyarakat sekitar.
4. Pengembangan pariwisata positif jika dapat menambah fungsi sosial tanah namun menjadi negatif jika pengambilan lahan untuk pembangunan akomodasi dan fasilitas wisata akan mengurangi manfaat sosial dari lahan yang sebelumnya digunakan oleh masyarakat sekitar.
5. Pengembangan pariwisata berkontribusi positif jika dapat memacu perkembangan sektor usaha lain namun menjadi negatif jika pengembangan pariwisata mengakibatkan masyarakat lokal kehilangan manfaat dari usaha lain akibat pembangunan pariwisata.
6. Polusi desain arsitektur, Fasilitas wisata yang dibangun dengan desain arsitektur yang kontras dengan budaya dan kearifan lokal yang ada di masyarakat dapat mengakibatkan masalah sosial antara investor, pengelola dan masyarakat.
7. Kejahatan kepada dan oleh wisatawan

Sektor pariwisata budaya terbukti tidak hanya membawa dampak positif, tetapi juga dampak negatif. Tetapi dampak negatif yang ditimbulkan dari wisata budaya dapat ditanggulangi dengan beberapa upaya yang dilakukan pemerintah seperti menetapkan adanya peraturan daerah yang mengatur tentang pengelolaan wisata budaya yang ada di daerah masing-masing dan kontribusi secara finansial kepada daerah untuk melestarikan alam sekitar, tidak lupa pemerintah juga berperan dalam penataan ruang dan manajemen wisata untuk memaksimalkan potensi pariwisata yang ada serta meminimalisir dampak lingkungannya serta melakukan perlindungan dan pelestarian berupa restorasi dan konversi. Tidak hanya itu masyarakat juga memiliki peran penting untuk ikut serta didalamnya, seperti memberikan panduan kepada wisatawan berupa aturan-aturan yang ditetapkan selama berwisata, meningkatkan kesadaran lingkungan kepada masyarakat serta wisatawan agar

tetap menjaga lingkungan, memberikan sosialisasi kepada masyarakat serta pelatihan pelestarian lingkungan sekitar agar alam dan budaya tetap dijaga kelestariannya.